

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola dalam bentuknya sekarang ini telah melewati proses perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi peraturan pengorganisasian maupun sistem latihan yang dijalankan. Akan tetapi olahraga sepakbola ini adalah olahraga yang penuh teka-teki, misalnya dari mana asal mulanya dan siapa penciptanya, kelihatannya sukar didapatkan. Namun Negara yang mendapatkan kehormatan sebagai cikal bakal lahirnya sepakbola moderen adalah Negara Inggris. Dengan berdirinya *The Football Asociation (FA)* yang mensponsori pembuatan peraturan sepakbola yang mulai digerakkan pada tahun 1863. Hal ini dikuatkan dengan diselenggarakannya pertemuan di *Football Association Freemason's Tavern* di London untuk membentuk Asosiasi Sepakbola (FA), Clive Gifford (2007: 4).

Dewasa ini di sekolah-sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sudah termasuk ke dalam materi ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat, dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat

mengembangkan pengetahuan keterampilan dan kreatifitasnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses pembelajaran, proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu antara orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut dengan guru. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dengan masalah hasil belajar siswa karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima pelajaran di sekolah.

Secara umum setiap sekolah memiliki kegiatan atau program untuk mengembangkan kepribadian siswa dan menambah kegiatan siswa. Program atau kegiatan tersebut antara lain: 1) Kurikuler atau intra kurikuler yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Terciptanya tujuan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu lembaga pendidikan. 2) KO – kurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan KO – kurikuler meliputi tata tertib dan disiplin sekolah, upacara bendera, program penyuluhan dan bimbingan, koperasi sekolah dan UKS. 3) ektrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka, dan lain-lain. Kegiatan

ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan siswa, dan kemampuan siswa, (Yudha M. Saputra, 1998: 5-6).

Berdasarkan hasil observasi, ternyata di MTs N Tempel kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MTs N Tempel meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. (1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu Praja Muda Karana (PRAMUKA), yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh siswa kelas VII. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari sabtu sore tepatnya pada pukul 14.00 – 16.00 wib. (2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi karawitan, musik, tataboga, bulutangkis, sepakbola, basket, Palang Merah Remaja (PMR). Setiap siswa kelas VII harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan harus mengikuti ekstrakurikuler pilihan. Dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler pilihan, setiap siswa kelas VII boleh memilih dan mengikuti kegiatan maksimal dua. Sedangkan siswa kelas VIII wajib mengikuti ekstrakurikuler pilihan dengan maksimal kegiatan yang harus dipilih yaitu dua macam kegiatan ekstrakurikuler pilihan, dengan catatan waktu pelaksanaannya tidak saling bersamaan.

Di antara kegiatan ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan yang paling digemari oleh siswa putra. Hal ini dapat dilihat dari daftar peserta yang mencapai lebih dari 50 siswa putra. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang tepatnya diselenggarakan sekali dalam seminggu dan tepatnya pada hari Selasa pukul 14.00 – 16.00 WIB ini sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada kekurangan dan

kelemahan, sebagai contoh yaitu kurangnya sarana dan prasarana. Akan tetapi jika dilihat dari daftar peserta dan daftar kehadiran siswa pada saat kegiatan berlangsung, banyaknya siswa yang hadir tidak sebanyak seperti pada daftar peserta. Hal ini dapat dibuktikan dari melihat daftar peserta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diantaranya 77 siswa putra akan tetapi dalam pelaksanaannya di lapangan, banyaknya siswa yang hadir kurang dari 20 siswa.

Tingginya motivasi siswa dalam mengikuti atau menghadiri kegiatan ekstrakurikuler sepakbola masih berubah ubah dan belum diketahui. Sebagai contoh, siswa kadang sangat bersemangat untuk hadir dalam kegiatan, akan tetapi semangat tersebut kadang turun dengan dibuktikannya tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut. Jadi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan bagi pembimbing agar dapat mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di MTs Negeri Tempel, sehingga pembimbing dapat meningkatkan motivasi siswa secara maksimal.

Sebuah prestasi yang diharapkan pelajar adalah mencapai nilai terbaik, sehingga mampu menempati rengking teratas di kelas maupun di sekolahnya. Selain prestasi akademik masih ada prestasi yang dapat dibanggakan oleh siswa, orang tua siswa, dan sekolah yaitu prestasi olahraga. Situasi seperti inilah yang seharusnya mendorong siswa dan pihak sekolah untuk meningkatkan dan memperhatikan jalannya program ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah. Dari program ekstrakurikuler

inilah diharapkan dapat melahirkan suatu prestasi, terutama prestasi olahraga sepakbola.

Berdasarkan program kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan, diharapkan dapat mendongkrak nilai-nilai siswa khususnya di dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Karena pentingnya motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang Motivasi Siswa MTs Negeri Tempel dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Tempel.
2. Jumlah siswa yang datang/hadir di lapangan belum sesuai dengan banyaknya jumlah peserta yang terdaftar dalam persensi siswa.
3. Belum diketahui tingginya motivasi siswa MTs Negeri Tempel dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait sangatlah kompleks, maka dari itu permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi pada satu pokok permasalahan. Peneliti hanya akan meneliti pada motivasi siswa MTs Negeri Tempel dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam waktu penelitian ini adalah “seberapa tinggi motivasi siswa MTs Negeri Tempel dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang paling dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingginya motivasi siswa putra kelas VII dan VIII MTs Negeri Tempel terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Sekolah dan Guru Penjas
 - 1) Penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman menyusun kurikulum pendidikan jasmani.
 - 2) Penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Bagi Siswa
Membangun sikap sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
 - c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat
Dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan dorongan bagi orang tua untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler

sepakbola terhadap peserta didik.

d. Bagi peneliti

Dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti sebagai wahana memperdalam kajian tentang motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah Guru Penjas

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam usaha perbaikan atas kekurangan yang ada terhadap ekstrakurikuler sepakbola.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan dan peningkatan siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar lebih meningkatkan minatnya sekaligus sebagai pemicu semangat untuk lebih mengembangkan diri.

c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan dasar bagi orang tua dalam mendidik peserta didiknya.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

- 2) Mendapat jawaban yang kongrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.